

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting bagi manusia dalam membentuk watak dan karakter peserta didik yang berpotensi. Jadi, pendidikan merupakan dasar dalam pengembangan pengetahuan wawasan setaiiap manusia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, merupakan usaha nyata dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, bagi bangsa dan Negara (Ibrahim, 2017). Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan itu, merupakan suatu proses komunikasi pendidik dan peserta didik. Mengajar dilakukan oleh pihak guru atau pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan yang secara langsung bertatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dapat menggunakan berbagai metode (Rusman, 2012). Oleh karena itu, proses pengetahuan siswa dapat dilakukan secara belajar mengajar yang berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Jadi guru harus berperan sebagai fasilitator.

Salah satu hal penting dalam pembelajaran merupakan bahan ajar. Bahan ajar memiliki beberapa fungsi berupa pedoman bagi siswa terhadap kompetensi yang dikuasai dalam belajar. Dalam menyusun bahan ajar buku mata pelajaran IPS terpadu pada materi keadaan alam Indonesia, bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia, dan keragaman flora dan fauna untuk kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta. Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip dan kriteria tertentu yang termasuk dalam KD. Bahan ajar perlu dimiliki seorang guru agar pembelajaran yang dilakukan tidak melenceng dari tujuan yang sudah ditentukan, maka bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran. Keberhasilan seorang guru yang melakukan pembelajaran tergantung pada

wawasan, pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreatifitas dalam mengolah bahan ajar (Prastowo, 2012).

Buku paket disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi dengan gambar, keterangan, isi buku dan daftar pustaka. Buku paket pun sangat membantu guru dan peserta didik dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pembelajaran. Buku paket dapat terdiri dari dua suku kata yaitu buku dan paket. Menurut Poerwadarminta (dalam Elfika, 2014) dalam Kamus Bahasa Indonesia bahwa “Buku merupakan berupa helai kertas yang berjilid atau berisi tulisan untuk dibaca sedangkan paket ialah kiriman barang dengan pos”. Selain pengertian buku paket di atas, buku paket dapat di artikan sebagai “saran atau kumpulan catatan yang berisikan ilmu pengetahuan”. Jadi buku paket berarti buku yang dikirim oleh pemerintah, dalam pendidikan dan kebudayaan yang diperuntukan bagi masyarakat pada umumnya dan guru serta peserta didik”.

Masalah bahan ajar yang dimiliki oleh guru, saat ini dinilai kurang menarik, kurang kreatif dan kurang lengkap serta lemahnya materi pembelajaran yang disajikan atau yang diberikan oleh guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam rangka melaksanakan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif, oleh karena itu guru dapat melakukan pengembangan pada bahan ajar yang sudah di tentukan (Kurniawati, 2013). Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan dengan membuat bahan ajar yang lebih menarik bagi siswa dan lengkap, guru diharapkan dapat melakukan pengembangan bahan ajar yang lebih menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih maksimal dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan pengembangan pembelajaran yang memiliki beberapa fungsi diantaranya pedoman bagi siswa terhadap kompetensi yang harus di kuasai, sebagai pedoman bagi guru untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Adanya pembelajaran, siswa dapat memahami materi dan konsep yang di pelajari dengan lebih mudah dan paham di ingat. Nasution (dalam Octiara, 2017).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dan pengembangan terhadap buku paket IPS terpadu kelas VII yaitu buku-buku yang berisi sub tema pembelajaran yang di ajarkan bersifat teoritis, sehingga siswa harus memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi yang ada di dalam buku paket tersebut. Materi di susun dari sub tema yang di kembangkan dalam berbagai aspek geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi (Elfika, 2014).

Salah satu sub tema pembelajaran IPS terpadu di kelas VII merupakan keadaan alam Indonesia. Sub tema keadaan alam Indonesia tersebut menjelaskan keindahan dan menjelaskan berbagai sumber daya alamnya. Keadaan alam Indonesia dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu: keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah terdiri atas keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi. Sementara keadaan flora dan fauna menyangkut dengan jenis-jenis keragaman hayati. Maka peneliti melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar IPS di kelas VII terkait sub tema keadaan alam Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN BUKU PAKET SISWA IPS TERPADU MATERI KEADAAN ALAM INDONESIA KELAS VII DI MTS NEGERI 1 SURAKARTA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini:

1. Catatan buku paket siswa kelas VII harus sesuai dengan silabus yang diterpkan di sekolahan dan peraturan dalam kurikulum.
2. Bahan ajar yang disediakan kurang menarik, sedangkan siswa cenderung lebih suka dengan buku-buku yang menyenangkan.
3. Pengembangan bahan ajar yang lebih baik bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar dan mengembangkan daya imajinasi siswa.

C. Pembahasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian ini lebih terarah dan memilih lingkup yang jelas maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada peserta didik atau siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Surakarta.
2. Penelitian ini di tekankan pada pengembangan dan penggunaan buku paket siswa IPS terpadu materi keadaan alam Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dan diidentifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku paket siswa IPS terpadu materi keadaan alam Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan buku paket siswa IPS terpadu materi keadaan alam Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta?

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memiliki model pengembangan buku paket siswa IPS terpadu materi keadaan alam Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta.
2. Mengetahui efektivitas pengembangan buku paket siswa IPS terpadu materi keadaan alam Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Pengembangan Buku Paket Siswa IPS Terpadu Materi Keadaan Alam Indonesia Kelas VII MTs Negeri 1 Surakarta, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan mendorong peserta didik dalam memahami materi tersebut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Geografi khususnya mengenai keadaan alam Indonesia. Selain itu dapat di gunakan sebagai acuan pada pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Pengembangan buku paket siswa IPS terpadu yang dilakukan dapat mendorong dan siswa dapat aktif dalam belajar.
- 2) Meningkatkan kepekaan dan kreatifitas peserta didik dalam menyikapi masalah dilingkungannya terutama yang berhubungan dengan keadaan alam Indonesia.

b. Bagi Penulis

- 1) Proses penelitian memberikan pengalaman bagi peneliti
- 2) Mengetahui keefektifan buku paket yang dikembangkan.
- 3) Menambah wawasan penelitian serta mendorong peneliti agar lebih kreatif.